

ABSTRAK

Air minum yang kita pergunakan untuk kebutuhan sehari – hari seringkali diperoleh dari sungai yang pada umumnya mempunyai tingkat kekeruhan yang tinggi, sehingga memerlukan pengolahan lebih lanjut. Salah satu tahap pengolahan air, yaitu dengan menggunakan tawas atau bahan kimia lain sebagai koagulan, yang harganya relatif mahal dan sebagian besar masih harus diimpor. Penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti penggunaan serbuk biji tua *Moringa oleifera* pada berbagai konsentrasi sebagai koagulan alami, terhadap sel *Enterobacter aerogenes*. Daya koagulasi dari serbuk biji tua *Moringa oleifera* diuji secara mikrobiologis dengan menggunakan metode hitungan cawan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa serbuk biji tua *Moringa oleifera* dapat mengkoagulasi bakteri *Enterobacter aerogenes*, dan dengan bertambahnya konsentrasi serbuk biji tua *Moringa oleifera* (50mg/250ml, 100mg/250ml, 200mg/250ml, 300mg/250ml), maka jumlah bakteri *Enterobacter aerogenes* yang terkoagulasi juga meningkat.

